

KEANEKARAGAMAN IKAN DI PERAIRAN TELUK KENDARI SULAWESI TENGGARA

[Fish Diversity in Kendari Bay, Southeast Sulawesi]

Asriyana¹, M.F. Rahardjo², S. Sukimin², D. F. Lumban Batu², dan E.S. Kartamihardja³

¹ Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Sumber Daya Perairan, SPs-IPB

² Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan, FPIK-IPB

³ Pusat Riset Perikanan Tangkap BRKP-KKP-RI

✉ e-mail korespondensi: yanasri76@yahoo.com

Diterima: 9 November 2009, Disetujui: 2 Desember 2009

ABSTRACT

Research on fish diversity was carried out from August to October 2009 with three times of sampling in three stations in Kendari Bay, Southeast Sulawesi. Fish collection using experimental gillnets (with different mesh sizes $\frac{3}{4}$, 1, 1 $\frac{1}{4}$, 1 $\frac{1}{2}$, 2, 3, and 4 inch) and seser (\varnothing 1 meter and mesh size 0.04 inch). During research, 45 species of 30 families were collected. Based on individual quantities, at the first sampling, *Sardinella fimbriata* was dominant species on Station I and II, *S. longiceps* on Station III; in the second sampling, *S. fimbriata* was dominant species on Station I, *S. longiceps* on Station II, *Plotosus canius* on S3; in the third sampling, *Ambassis* sp. was dominant species on Station I, *S. longiceps* on Station II, *Upeneus suphureus* and *Stolephorus commersonii* on S3. Diversity index (H') was range between 0.51-2.25, dominance index (C) was range between 0.16-0.83 and evenness index (E) was range between 0.19-0.75.

Key words: fish diversity, Kendari Bay

PENDAHULUAN

Perairan Teluk Kendari merupakan perairan semi tertutup yang dikelilingi oleh daratan Kota Kendari. Sebagai perairan yang berbatasan langsung dengan wilayah perkotaan, maka perairan ini banyak dipengaruhi oleh aktivitas manusia di daratan seperti permukiman penduduk, kegiatan pertambakan dan beberapa kegiatan industri hasil perikanan, kegiatan penambangan pasir di sekitar daerah aliran sungai, serta kegiatan pertanian yang terdapat di sepanjang beberapa sungai besar dan kecil yang bermuara di Teluk Kendari. Sejalan dengan meningkatnya pembangunan maka aktivitas manusia di sekitar perairan Teluk Kendari semakin meningkat yang diperkirakan dapat menyebabkan perubahan kondisi ekologis perairan seperti kualitas air, struktur komunitas fitoplankton, zooplankton, dan organisme benthik. Perubahan kondisi ekologis tersebut selanjutnya dapat memengaruhi struktur komunitas iktiofauna yang hidup di dalamnya seperti yang terjadi di perairan lain (Orpin *et*

al., 2004, Karakassis *et al.*, 2005, Jaureguizar & Milessi, 2008).

Menurut Jaureguizar dan Milessi (2008), aktivitas manusia seperti penangkapan dan modifikasi lingkungan mempunyai dampak yang besar terhadap ekosistem. Dampak tersebut menyebabkan perubahan terhadap kelimpahan, produktivitas, dan struktur komunitas seperti perubahan dominansi jenis, spektra ukuran, dan hasil tangkapan. Mengingat pentingnya struktur komunitas iktiofauna dalam menunjang fungsi dan struktur ekosistem di perairan Teluk Kendari, maka dilakukan penelitian mengenai keanekaragaman iktiofauna di perairan ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman, dominansi dan keseragaman jenis iktiofauna di perairan Teluk Kendari.

Sejauh ini penelitian tentang keanekaragaman iktiofauna di perairan Teluk Kendari belum pernah dilakukan. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada distribusi dan makanan satu jenis ikan saja (Asriyana, 2004; Asriyana *et al.*, 2004). Penelitian

mengenai keanekaragaman iktiofauna dilakukan untuk memperoleh data sebagai dasar pengelolaan sumber daya ikan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilakukan dari Agustus sampai Oktober 2009 dengan tiga kali sampling di perairan Teluk Kendari. Stasiun penelitian ditentukan secara horisontal berdasarkan sumber pemasukan air tawar dan kedalaman perairan Teluk Kendari (Gambar 1).

Stasiun I (perairan di sekitar muara sungai, inlet). Daerah ini merupakan sumber pemasukan air dari empat sungai besar (Mandongga, Kadia, Wanggu, dan Kambu). Selain itu, daerah ini juga mendapat masukan bahan organik dan sedimentasi. Bahan organik berasal dari permukiman penduduk, pertambakan, dan kegiatan pertanian yang terdapat di sepanjang beberapa sungai besar dan kecil. Sedimentasi yang cukup tinggi berasal dari hasil aktivitas penambangan pasir di sekitar aliran Sungai Wanggu dan Kambu. Kedalaman perairan berkisar antara 0 sampai 5 meter.

Stasiun II (perairan bagian tengah). Daerah ini merupakan daerah transisi dengan kedalaman berkisar antara 5 sampai 10 meter. Stasiun III (perairan dekat mulut teluk, outlet). Daerah ini melingkupi sekitar mulut teluk yang lebih banyak dipengaruhi oleh masuknya air laut dari luar Teluk Kendari. Selain itu daerah ini relatif dalam dengan kedalaman sekitar 10 sampai 20 meter.

Pada penelitian ini digunakan jaring insang eksperimental dengan tujuh ukuran mata jaring yang berbeda yaitu $\frac{3}{4}$, 1, $1\frac{1}{4}$, $1\frac{1}{2}$, 2, 3, dan 4 inci untuk menangkap ikan ukuran

dewasa. Ukuran juwana ditangkap menggunakan alat seser dengan diameter 1 meter bermata jaring 0,04 inci. Ikan-ikan yang tertangkap diawetkan dalam larutan formalin 10% dan diidentifikasi di Laboratorium Dasar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Haluoleo, Kendari. Contoh ikan diidentifikasi menurut Carpenter & Niem (1999) dan Peristiwady (2006), Froese & Pauly (2010) serta dipisahkan untuk setiap jenisnya.

Keanekaragaman jenis dan struktur komunitas ikan dianalisis dengan menggunakan indeks sebagai berikut:

Indeks keanekaragaman Shannon

$$H' = - \sum \left(\frac{n_i}{N} \right) \ln \left(\frac{n_i}{N} \right)$$

Indeks dominansi Simpson

$$C = \sum \left(\frac{n_i}{N} \right)^2$$

Indeks keseragaman

$$E = \frac{H'}{\ln S}$$

n_i = bobot ikan jenis ke- i

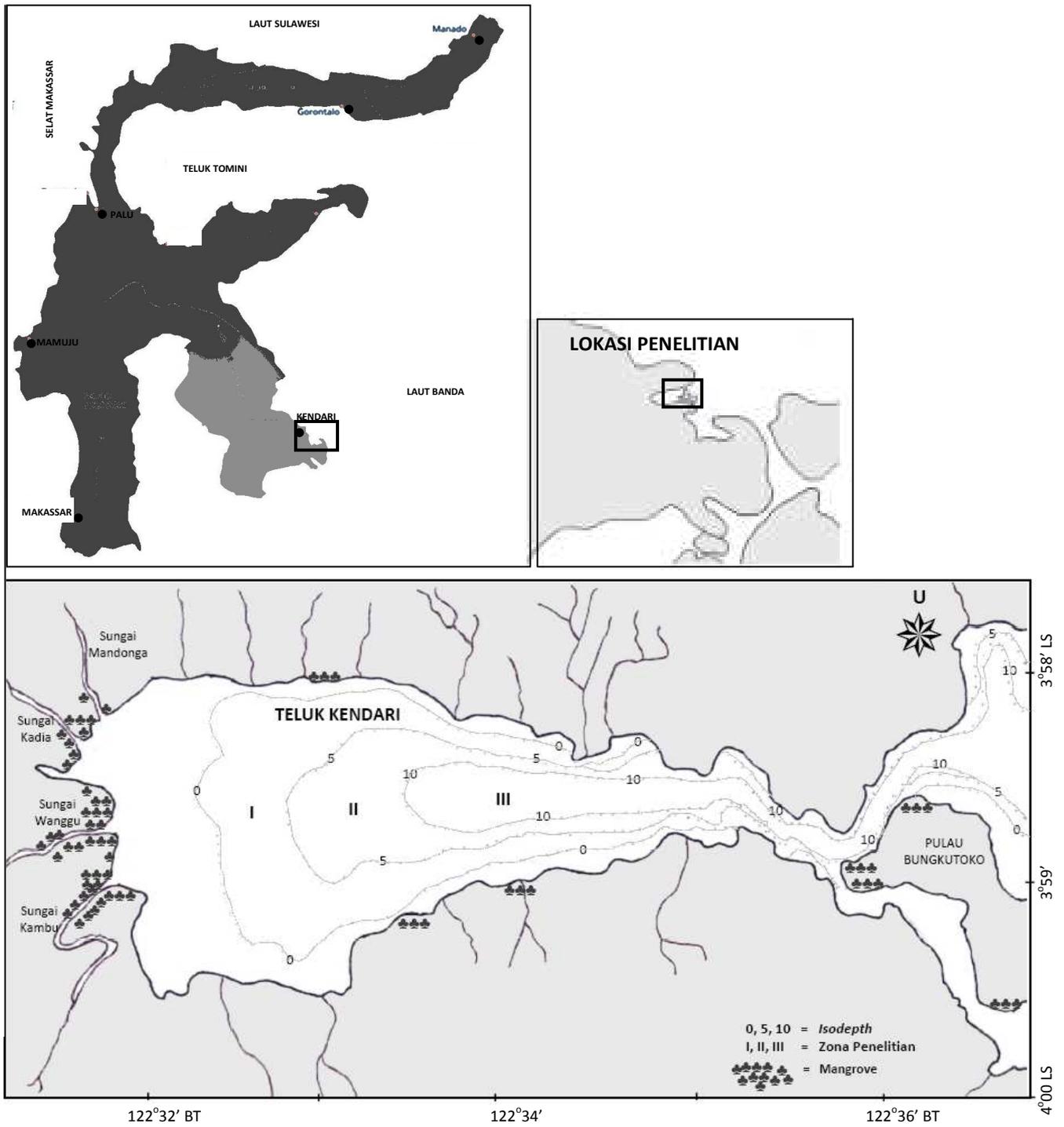
N = jumlah total bobot ikan yang tertangkap

S = jumlah jenis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Total ikan yang tertangkap selama penelitian adalah 3060 ekor yang terbagi dalam 45 jenis, 38 genera dan 30 famili (Gambar 2 dan 3). Diantara spesies tersebut terdapat 11 jenis ikan yang ditemukan di semua stasiun, yaitu *Stolephorus commersonii*, *Dussumiera acuta*, *Sardinella fimbriata*, *S. longiceps*, *Leiognathus blochii*, *L. splendens*, *Secutor rucorius*, *Upeneus sulphureus*, *U. tragula*, *Lepturacanthus savala*, dan *Rastrelliger kanagurta* (Tabel 1).



Gambar 1. Letak zona penelitian di perairan Teluk Kendari

Tabel 1. Jenis dan jumlah ikan yang tertangkap selama penelitian

No.	Famili	No	Spesies	Agustus			September			Oktober			Total
				I	II	III	I	II	III	I	II	III	
1	Engraulidae	1	<i>Stolephorus commersonii</i> *	0	1	19	1	17	0	0	0	49	87
2	Chirocentridae	2	<i>Chirocentrus dorab</i> *	0	1	0	0	0	0	0	0	1	2
3	Clupeidae	3	<i>Dussumieria acuta</i> *	6	9	3	0	11	2	1	6	12	50
		4	<i>Sardinella fimbriata</i> *	165	120	2	103	115	7	15	0	0	527
		5	<i>S. longiceps</i> *	0	0	52	9	181	40	76	487	28	873
4	Chanidae	6	<i>Chanos chanos</i> *	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5
5	Plotosidae	7	<i>Plotosus canius</i> **	0	0	0	0	0	754	0	0	0	754
6	Mugilidae	8	<i>Ellochelon vaigiensis</i> *	5	0	8	0	0	18	0	0	1	32
7	Hemiramphidae	9	<i>Hyporhamphus dussumieri</i> *	8	4	0	3	0	0	2	8	0	25
8	Platycephalidae	10	<i>Platycephalus</i> sp. 1 **	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
9	Serranidae	11	<i>Cephalopholis boenack</i> **	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		12	<i>Epinephelus sexfasciatus</i> **	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
10	Terapontidae	13	<i>Pelates qudrimaculatus</i> *	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
11	Priacanthidae	14	<i>Priacanthus tayenus</i> **	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Sillaginidae	15	<i>Sillago sihama</i> **	0	0	0	0	0	0	4	0	0	4
13	Carangidae	16	<i>Atula mate</i> *	0	0	2	0	0	3	0	0	2	7
		17	<i>Caranx melampyus</i> *	0	0	0	0	0	0	3	0	0	3
		18	<i>C. para</i> *	37	1	0	12	1	0	1	8	0	60
		19	<i>Parastromateus niger</i> *	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
14	Leiognathidae	20	<i>Gazza minuta</i> **	0	0	0	0	0	0	1	0	13	14
		21	<i>Leiognathus blochii</i> **	0	0	0	0	0	0	52	9	4	65
		22	<i>L. equulus</i> **	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
		23	<i>L. fasciatus</i> **	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
		24	<i>L. splendens</i> **	2	1	13	2	0	24	0	3	5	50
25	<i>Secutor ruconius</i> **	34	7	20	0	1	0	0	2	7	71		
15	Lutjanidae	26	<i>Lutjanus vitta</i> **	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
16	Gerreidae	27	<i>Gerres acinaces</i> **	0	0	0	0	0	0	1	1	0	2
		28	<i>G. oyena</i> **	0	0	0	0	0	0	2	0	1	3
17	Nemipteridae	29	<i>Nemipterus hexodon</i> **	0	0	4	0	0	3	0	3	5	15

Tabel 1. lanjutan

No	Famili	No	Spesies	Agustus			September			Oktober			Total
				I	II	III	I	II	III	I	II	III	
18	Mullidae	30	<i>Upeneus sulphureus</i> **	0	0	0	0	0	0	2	2	49	53
		31	<i>U. tragula</i> **	4	9	3	0	1	9	0	1	0	27
19	Toxotidae	32	<i>Toxotes jaculatrix</i> *	0	0	0	3	28	0	0	0	0	31
20	Chaetodontidae	33	<i>Heniochus acuminatus</i> *	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
21	Labridae	34	<i>Halichoeres bicolor</i> *	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
22	Siganidae	35	<i>Siganus javus</i> *	5	1	0	0	0	0	1	0	0	7
23	Sphyraenidae	36	<i>Sphyraena jello</i> *	0	0	2	2	0	0	0	0	5	9
24	Trichiuridae	37	<i>Lepturacanthus savala</i> *	10	5	1	1	0	0	0	0	1	18
25	Scombridae	38	<i>Rastrelliger brachysoma</i> *	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
		39	<i>R. kanagurta</i> *	5	1	2	0	0	0	3	1	5	17
26	Psettidae	40	<i>Psettodes erumei</i> **	0	0	0	0	1	3	0	2	0	6
27	Balistidae	41	<i>Aluterus sriptus</i> *	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
28	Ostraciidae	42	<i>Ostracion cubicus</i> **	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2
29	Ambassidae	43	<i>Ambassis</i> sp.*	0	0	0	76	0	0	121	0	0	197
30	Belonidae	44	<i>Tylosurus crocodilus</i> *	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Total				289	160	133	214	329	865	270	535	187	3040

Keterangan:

* ikan pelagis

** ikan demersal



Stolephorus commersonii



Chirocentrus dorab



Dussumieria acuta



Sardinella fimbriata



S. longiceps



Chanos chanos



Plotosus canius



Ellochelon vaigiensis



Hyporhamphus dussumieri



Platycephalus sp. 1



Cephalopholis boenack



Epinephelus sexfasciatus



Pelates qudrimaculatus



Priacanthus tayenus



Sillago sihama

Gambar 2. Jenis-jenis ikan yang tertangkap di perairan Teluk Kendari



Atula matae



Caranx para



C. melamphygus



Parastromateus niger



Gazza minuta



L. blochii



L. equulus



L. fasciatus



L. splendens



Secutor rucorius



Lutjanus vitta



Gerres acinaces



G. oyena



Nemipterus hexodon



Upeneus sulphureus

Gambar 2. lanjutan



U. tragula



Toxotes jaculatrix



Heniochus acuminatus



Halichoeres bicolor



Siganus javus



Sphyræna jello



Lepturacanthus savala



Rastrelliger brachysoma



R. kanagurta



Paralichthys sp.



Aluterus scriptus



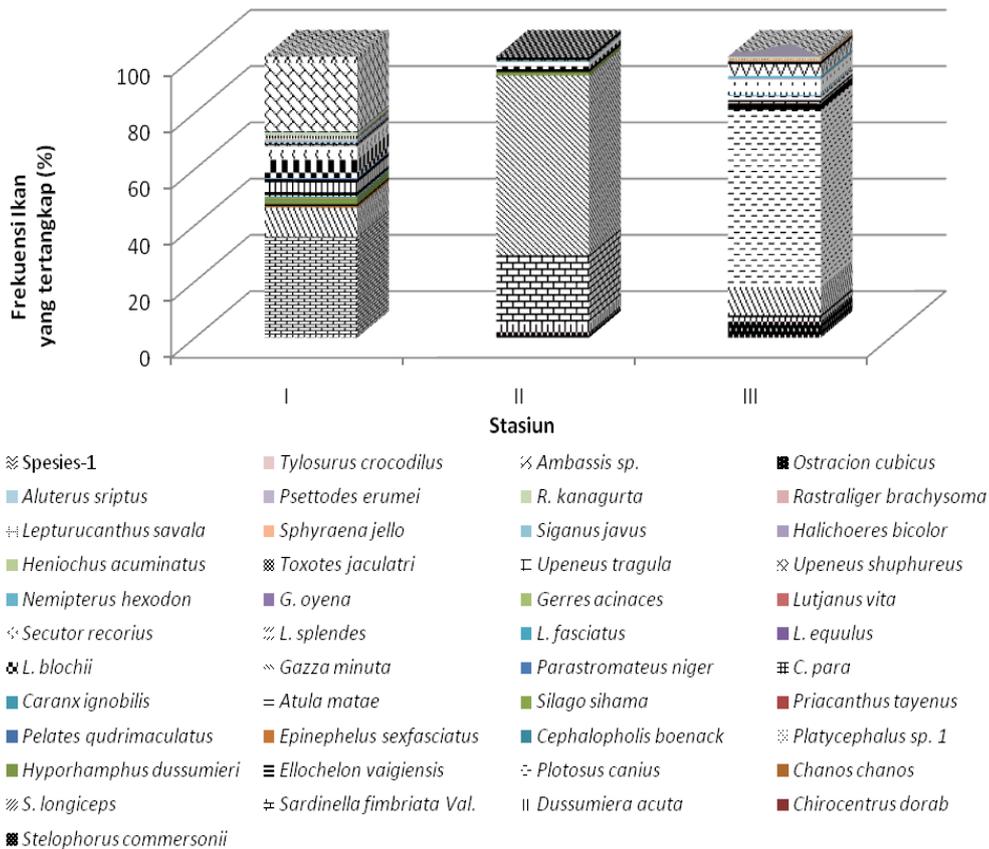
Ambassis sp.



Tylosurus crocodilus

Ostracion cubicus tidak ditampilkan gambarnya karena alasan teknis (ukuran ikan < 1 cm)

Gambar 2. lanjutan



Gambar 3. Komposisi jenis ikan yang tertangkap di perairan Teluk Kendari

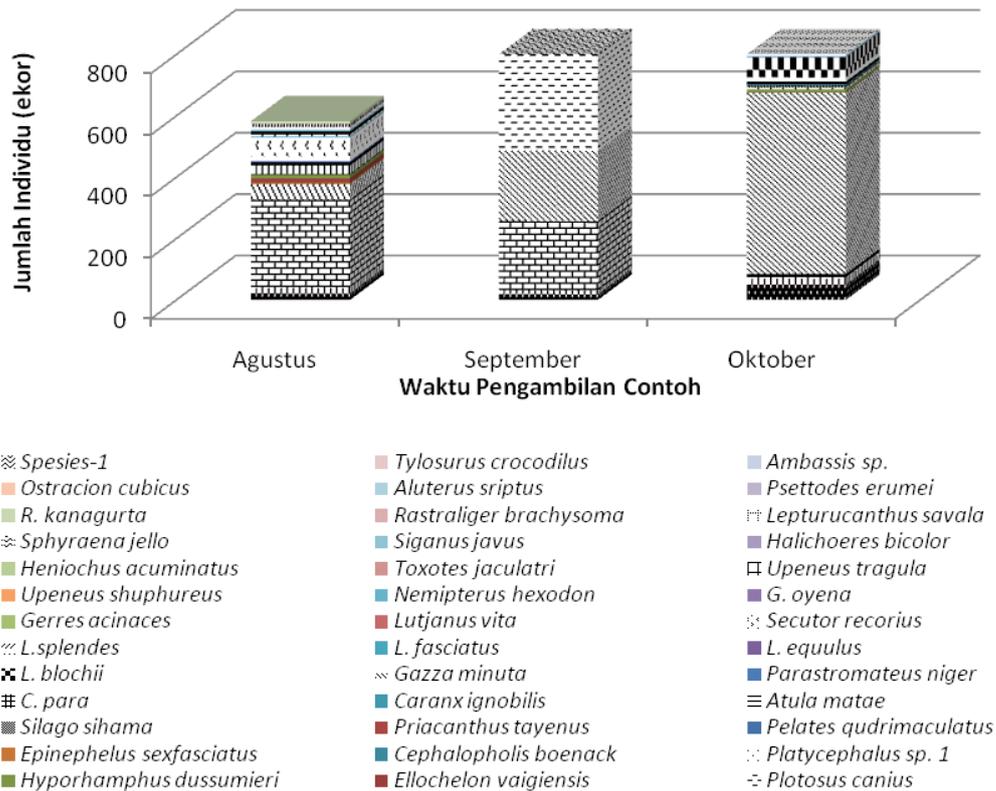
Sardinella fimbriata mempunyai persentase tertinggi (35%) di Stasiun I dibanding jenis lainnya dengan kisaran panjang 9,8-4,9 cm. Di Stasiun II, *S. longiceps* mempunyai persentase tertinggi (64%) dengan kisaran panjang 10-15,8 cm. Di Stasiun III, juvenil *Plotosus canius* mempunyai persentase tertinggi (63%) dengan kisaran panjang 1,5-2,9 cm.

Hasil tangkapan ikan berdasarkan waktu pengambilan contoh diungkapkan pada Tabel 1 dan Gambar 4. Jumlah tangkapan pada bulan Agustus relatif lebih sedikit dibandingkan bulan lain dan pada bulan ke September ikan tertangkap dalam jumlah terbanyak. Pada pengambilan contoh pertama tertangkap 21 jenis ikan dan berdasarkan jumlah individu, *Sardinella fimbriata* menempati urutan pertama

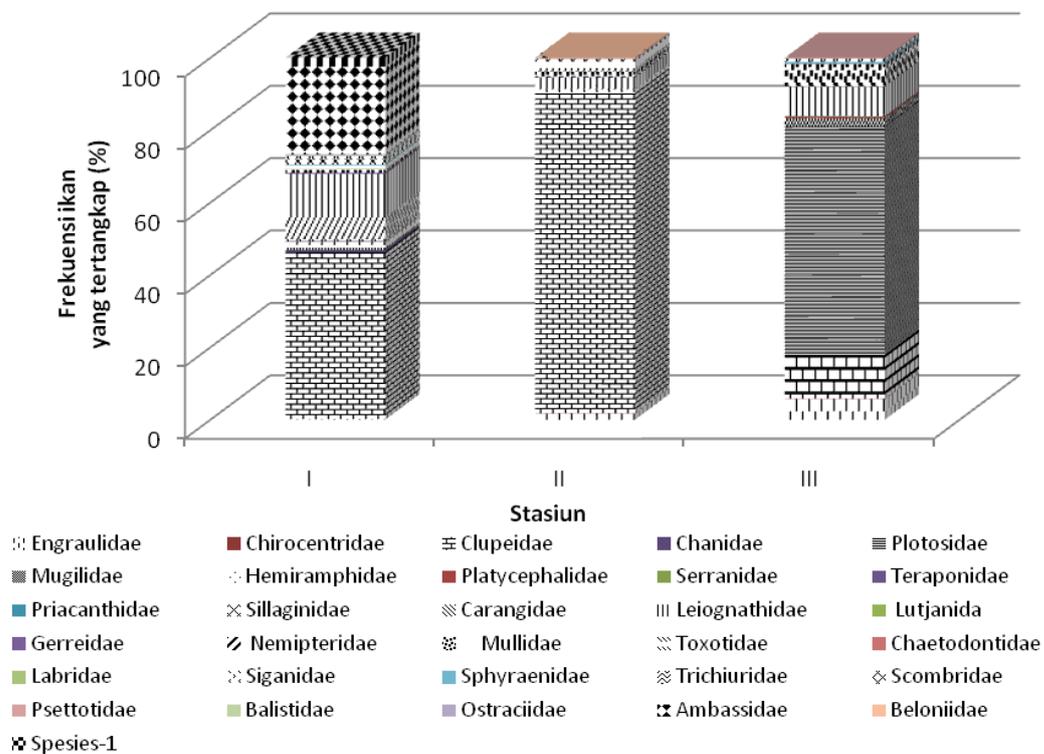
dengan hasil tangkapan 287 ekor (49,31%). Pengambilan contoh kedua tertangkap 23 jenis dan didominasi oleh juvenil *Plotosus canius* sebanyak 754 ekor (52,54%). Pada pengambilan contoh ketiga tertangkap 36 jenis yang didominasi oleh *S. longiceps* sebanyak 591 ekor (56,66%).

Dari 30 famili, famili Clupeidae paling banyak tertangkap di Stasiun I dan II berturut-turut yaitu 46,13% dan 88,33%, sedangkan di Stasiun III didominasi oleh famili Plotosidae sebanyak 63,04 % (Gambar 5).

Perairan Teluk Kendari memiliki keanekaragaman jenis ikan yang bervariasi. Keanekaragaman jenis terlihat rendah di semua stasiun dan waktu pengambilan contoh (0,51-1,97), kecuali pada Stasiun III pada bulan Oktober mempunyai keanekaragaman jenis yang lebih tinggi (2,25) (Gambar 6).



Gambar 4. Komposisi jenis ikan yang tertangkap menurut waktu pengambilan contoh di perairan Teluk Kendari



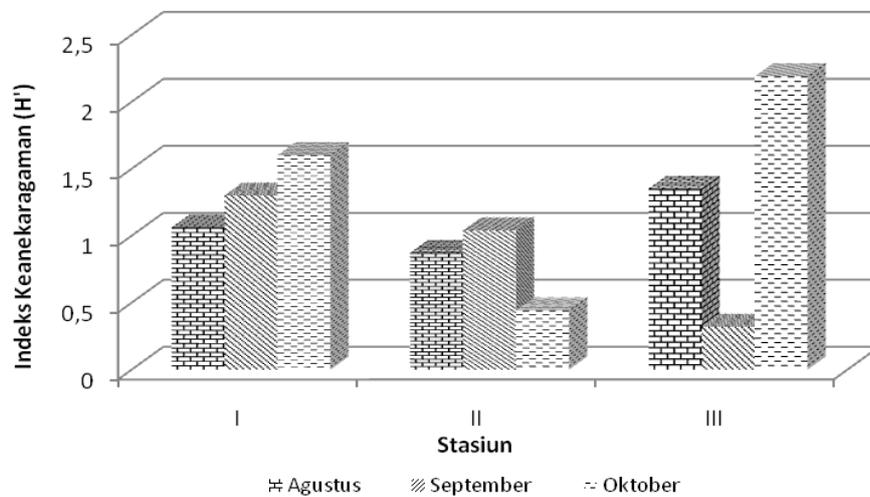
Gambar 5. Jumlah ikan yang tertangkap menurut famili

Dominansi jenis ikan di perairan ini relatif tinggi sekitar 0,76-0,83 terutama di Stasiun II pada bulan Oktober dan Stasiun III pada bulan September (Gambar 7). Tingginya dominansi ikan ditemukan pada famili Clupeidae dan Plotosidae. Dominansi Clupeidae ditemukan selama penelitian, sedangkan dominansi Plotosidae hanya ditemukan pada bulan September.

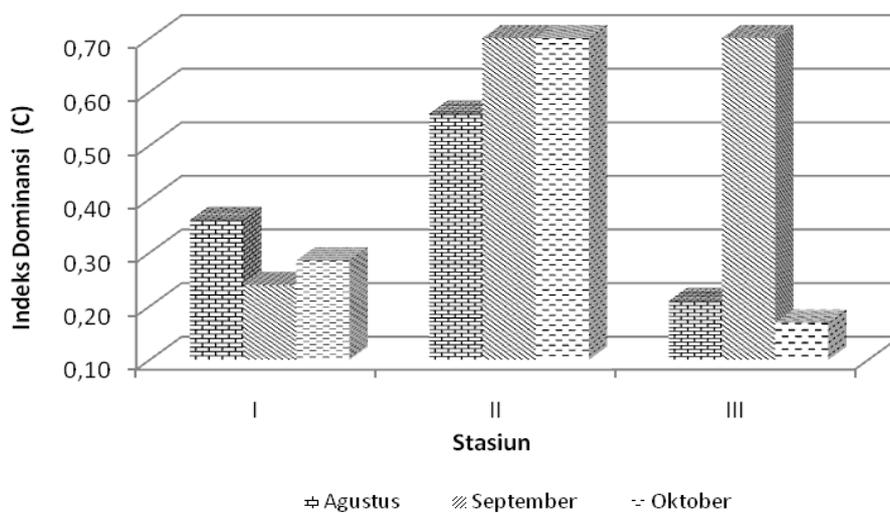
Komunitas ikan di perairan Teluk Kendari memiliki keseragaman yang rendah

sampai sedang dengan kisaran indeks 0,19-0,75 seperti terlihat pada Gambar 8. Stasiun II memiliki indeks keseragaman yang lebih rendah (0,19-0,53) dibandingkan stasiun lainnya.

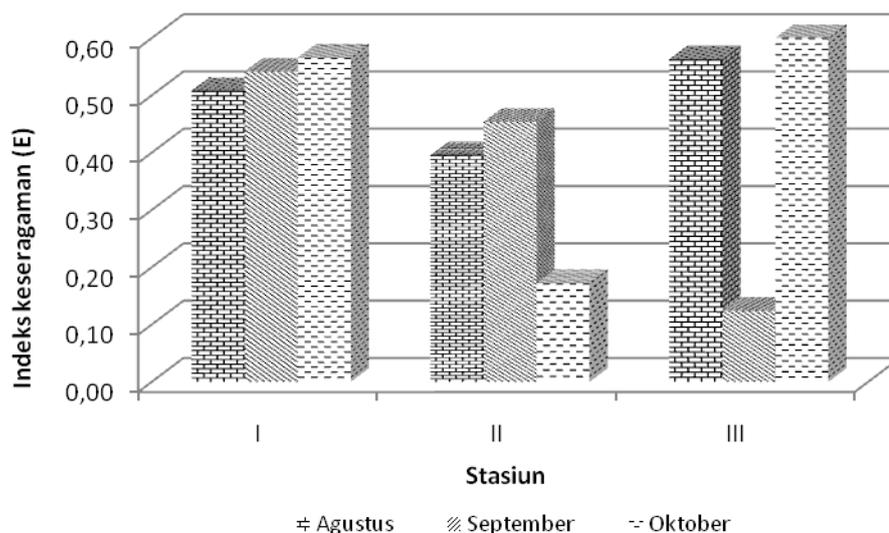
Secara keseluruhan komunitas ikan di perairan Teluk Kendari berfluktuasi mengikuti waktu pengambilan contoh seperti terlihat pada Gambar 9. Pada bulan Agustus keanekaragaman jenis ikan lebih tinggi daripada bulan lainnya dan diikuti oleh rendahnya dominansi jenis dan keseragaman jenis ikan yang sedang.



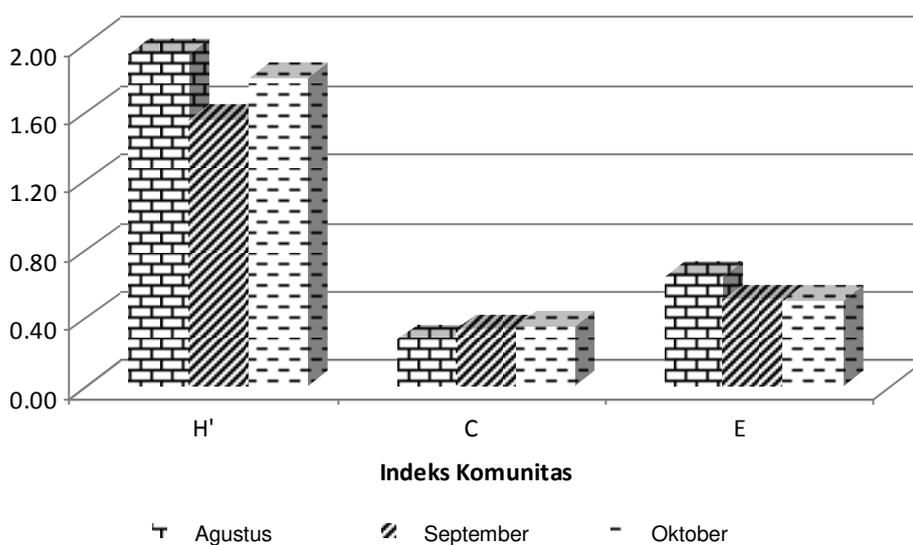
Gambar 6. Indeks keanekaragaman ikan antar stasiun selama penelitian



Gambar 7. Indeks dominansi ikan antar stasiun selama penelitian



Gambar 8. Indeks keseragaman ikan antar stasiun selama penelitian



Gambar 9. Indeks keragaman total ikan selama penelitian

Pembahasan

Berdasarkan habitat hidupnya, 45 jenis ikan yang tertangkap di perairan Teluk Kendari dapat dikelompokkan kedalam dua grup yaitu ikan pelagis sebanyak 25 jenis dari 18 famili dan ikan demersal sebanyak 20 jenis dari 13 famili. Ikan pelagis terlihat cukup dominan dibandingkan dengan ikan demersal. Hal yang berbeda ditemukan di perairan João Valente

Bank, Atlantic Seamount (Monteiro *et al.*, 2008) yang lebih didominasi oleh jenis-jenis ikan demersal karena didukung oleh bervariasinya interaksi oseanografi dan topografi maupun luasnya hamparan alga sehingga menyediakan habitat yang cukup bervariasi bagi ikan demersal yang hidup di dalamnya. Berbeda halnya dengan perairan Teluk Kendari yang sama sekali tidak lagi memiliki hamparan alga dan lebih

didominasi oleh tingginya sedimentasi (Bappeda & PSL Unhalu, 1998; Bappeda, 2000) sehingga kurang menyediakan habitat yang cukup bervariasi bagi komunitas ikan yang hidup di dalamnya.

Selama penelitian terlihat bahwa diantara 45 jenis ikan, hanya 11 spesies yang kehadirannya 100% di semua stasiun, yaitu enam jenis ikan pelagis dan lima jenis ikan demersal. Hal ini menunjukkan bahwa ikan-ikan tersebut adalah penghuni tetap perairan Teluk Kendari. Ukuran ikan yang tertangkap di perairan ini cukup bervariasi. Ukuran juwana (juvenile) yang tertangkap adalah *Plotosus canius*, *Chanos chanos*, *Epinephelus sexfasciatus*, *Ostracion cubicus*, *Tylosurus crocodilus* dan ada satu spesies yang belum teridentifikasi. Ukuran jelang-dewasa (*subadult*) yang tertangkap adalah *S. longiceps*, *L. splendens*, *Sphyræna jello*, *Hyporhamphus dussumieri*, *Siganus javus*, *Stolephorus commersonii*, *Nemipterus hexodon*, *Caranx melampygus* dan *Silago sihama*. Ukuran dewasa yang tertangkap adalah *C. para*, *S. fimbriata*, *Ambasis* sp., *Dussumiera acuta*, *Ellochelon vaigiensis*, dan *Upeneus tragula*. Berdasarkan keadaan tersebut maka dapat dinyatakan bahwa perairan Teluk Kendari selain digunakan sebagai daerah pemijahan juga digunakan sebagai daerah pembesaran beberapa jenis ikan. Kondisi ini didukung oleh tersedianya daerah pemijahan dan pembesaran di sekitar Stasiun I yang merupakan daerah muara sungai yang banyak ditemukan tumbuhan mangrove. Perairan muara merupakan tempat bersatunya air sungai dengan air laut sehingga nutrisi dari sungai memperkaya wilayah ini. Secara keseluruhan perairan muara termasuk wilayah yang produktif, namun paling mudah mendapat gangguan dari berbagai aktivitas manusia

maupun proses-proses alamiah. Sebagai wilayah yang produktif, perairan ini menyediakan habitat bagi sejumlah spesies ikan untuk berlindung dan tempat mencari makan maupun sebagai tempat pembesaran (Costa & Bruxelles, 1989; Tongnunui, 2002; Matic-Skoko *et al.*, 2005; Pombo *et al.*, 2005).

Stasiun III yang berada di dekat mulut teluk mempunyai jumlah jenis dan indeks keanekaragaman yang lebih tinggi dari stasiun lainnya. Hal ini disebabkan oleh salinitas air yang relatif konstan sehingga beberapa jenis ikan yang bersifat *stenohaline* pada salinitas tinggi mampu mentolerir keadaan tersebut. Keadaan ini juga ditemukan di perairan Tagus Estuary Portugal (Costa & Bruxelles, 1989; Kennish, 2000), Pantan Estuary (Matic-Skoko *et al.*, 2005) dan Estuary Lagoon, Ria de Aveiro, Portugal (Pombo *et al.*, 2005). Beberapa jenis yang hanya ditemukan di stasiun ini adalah *Nemipterus hexodon*, *Platycephalus* sp.1, dan *Priacanthus tayenus*. Sebaliknya di Stasiun II indeks keanekaragamannya lebih rendah dibanding stasiun lainnya yang disebabkan beberapa jenis ikan mengalami tekanan (*stress*) akibat salinitas perairan yang payau sehingga hanya organisme eurihalin yang dapat hidup di daerah ini.

Suatu komunitas umumnya mempunyai banyak jenis, tetapi hanya beberapa jenis yang merupakan kelompok dominan (Manik, 2007). Diantara 30 famili ikan yang ditemukan di perairan Teluk Kendari, dua famili yang cukup mendominasi yaitu famili Clupeidae dan Plotosidae. Hal ini disebabkan Clupeidae merupakan famili yang hidup di perairan pelagis dekat pantai dan sering membentuk gerombolan (*schooling*) yang besar sehingga sering tertangkap dalam jumlah besar (Munroe *et al.*, 1999). Ditemukannya famili Plotosidae

khususnya jenis *Plotosus canius* mengindikasikan bahwa jenis ini menggunakan perairan Teluk Kendari sebagai daerah pembesaran. Selain itu ditemukannya jenis tersebut hanya pada pengambilan contoh ke-2 (bulan September) juga menunjukkan bahwa waktu pemijahan ikan tersebut terjadi pada sekitar bulan September.

Kondisi komunitas yang keseragamannya rendah berarti penyebaran individu antar jenis ikan tidak merata sehingga keseimbangan komunitas rendah. Hal tersebut ditandai dengan tingginya dominansi jenis ikan di Stasiun II (0,57-0,83). Semakin merata penyebaran individu antar jenis maka keseimbangan ekosistem akan makin meningkat. Berbagai faktor dapat diduga menjadi penyebabnya antara lain: kondisi lingkungan yang kurang menguntungkan (Genisa *et al.*, 2003; Langkosono & Marasabessy, 2003); pengaruh musim penangkapan sehingga terjadi dominansi jenis tertentu (Genisa, 2004); kompleksnya struktur habitat sehingga ikan terdistribusi secara spasial dan temporal (Fischer *et al.*, 2007).

Komunitas ikan di perairan Teluk Kendari cukup berfluktuasi mengikuti waktu pengambilan contoh seperti terlihat pada Gambar 9. Keanekaragaman ($H' = 1,94$) dan keseragaman jenis total ($E = 1,60$) ditemukan lebih tinggi pada pengambilan pertama (bulan Agustus) dari bulan lainnya, yang diikuti oleh rendahnya dominansi jenis total ($C = 0,27$). Diduga salah satu faktor penyebab fluktuasi tersebut adalah pengaruh musim. Pada saat musim timur (bulan Agustus), arus dominan di Teluk Kendari bersumber dari Laut Seram dan Laut Banda dengan kecepatan 17-19 mil/jam (Dishidros, 2008). Laut Banda merupakan daerah *upwelling*, sehingga arus laut yang kaya akan plankton bergerak masuk ke

dalam perairan Teluk Kendari dan menjadi sumber makanan yang kaya bagi berbagai jenis ikan; sebaliknya pada bulan September dan Oktober merupakan musim peralihan II, yang mana arah arus berubah-ubah sehingga kurang menguntungkan bagi jenis ikan yang hidup di dalamnya.

KESIMPULAN

1. Teluk Kendari memiliki kekayaan iktiofauna sebanyak 45 spesies ikan dari 38 genera dan 30 famili.
2. Berdasarkan habitat hidupnya, ikan dikelompokkan dalam dua grup yaitu ikan pelagis sebanyak 25 jenis dari 18 famili dan ikan demersal sebanyak 20 jenis dari 13 famili.
3. Ikan dari kelompok Famili Clupeidae dan Plotosidae merupakan famili yang dominan ditemukan di perairan.
4. Ukuran ikan yang tertangkap bervariasi dari juwana hingga ukuran dewasa sehingga diduga perairan Teluk Kendari digunakan sebagai daerah pemijahan dan pembesaran beberapa jenis ikan.
5. Komunitas ikan di perairan Teluk Kendari memiliki keanekaragaman, dominansi dan keseragaman total yang berfluktuasi secara temporal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa S1 Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Haluoleo (Janti, Yuliana, Eka Susanti, Andi Fatima dan Normayanti) yang telah banyak membantu di lapangan dan analisis di laboratorium.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriyana, 2004. Distribusi dan makanan ikan tembang (*Sardinella fimbriata* Val.) di perairan Teluk Kendari. *Thesis*. Sekolah Pasacasarjana, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 95 p. (tidak dipublikasikan)
- Asriyana; Sulistiono & Rahardjo, M.F. 2004. Studi kebiasaan makanan ikan tembang (Fam. Clupeidae) di perairan Teluk Kendari, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Iktiologi Indonesia*, 4(1): 43-50
- [BAPPEDA & PSL UNHALU] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pusat Studi Lingkungan Universitas Haluoleo. 1998. *Survei daerah aliran sungai (DAS) Wanggu di Kabupaten Kendari dan Kotamadya Kendari*. Kerjasama Bappeda Tingkat I Sulawesi Tenggara dan PSL Unhalu. Kendari.
- [BAPPEDA] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2000. *Profil perairan Teluk Kendari*. Badan Perencanaan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara. Kendari.
- Carpenter, K.E. & Niem, V.H. (eds.). 1999. *FAO species identification guide for fishery purposes, volume 3, 4, 5 and 6. The Living Marine Resources of the Western Central Pacific*. FAO, Rome. p. 1397-3969.
- Costa, M.J. & Bruxelas, A. 1989. The structure of fish communities in the Tagus Estuary, Portugal, and its role as a nursery for commercial fish species. *Scientia marina*, 53(2-3): 561-566.
- [Dishidros] Dinas Hidro-Oseanografi. 2008. *Daftar pasut, tide tables, Kepulauan Indonesia, Indonesia archipelago*. Jakarta. p. 477-483.
- Fischer, P.; Weber, A.; Heine, G. & Weber, H. 2007. Habitat structure and fish: assessing the role of habitat complexity for fish using a small, semiportable, 3-D underwater observatory. *Limnol. Oceanogr. Methods*, 5: 250-262.
- Froese, R. & Pauly, D. Editors. 2010. FishBase. World Wide Web electronic publication. www.fishbase.org, version (05/2010). [11 Oktober 2009].
- Genisa, A.S.; Langkosono & Marasabessy, M.D. 2003. Inventarisasi fauna ikan di perairan Raha Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pesisir dan Pantai Indonesia*, 8: 149-156.
- Genisa, A.S. 2004. Sebaran dan struktur komunitas ikan di sekitar estuari Citarum, Ciliwung dan Cisadane, Teluk Jakarta. *Torani*, 14(1): 1-7.
- Jaureguizar, A.J. & Milessi, A.C. 2008. Assessing the sources of the fishing down marine food web process in the Argentinean-Uruguayan Common Fishing Zone. *Scientia Marina*, 72(1): 25-36.
- Karakassis, I.; Pitta, P. & Krom, M.D. 2005. Contribution of fish farming to the nutrient loading of the Mediterranean. *Scientia Marina*, 69(2): 313-321.
- Kennish MJ. 2000. *Ecology of estuaries; Volume II: Biological aspect*. CRC Press.
- Langkosono & Marasabessy, M.D. 2003. Struktur komunitas ikan di perairan pantai Kecamatan Katobo, Kabupaten Muna dan Teluk Saleh (NTB). *Dalam* prosiding seminar nasional perikanan Indonesia. Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta. 94-108.
- Manik, N. 2007. Struktur komunitas ikan di padang lamun Tanjung Merah, Bitung. *Jurnal Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 33(1): 81-95.
- Matić-Skoko, S.; Peharda, M.; Pallaoro, A. & Franičević, M. 2005. Species composition, seasonal fluctuations, and residency of inshore fish assemblages in the Pantan Estuary of the Eastern Middle Adriatic. *Acta Adriat.*, 46(2): 201-212.
- Monteiro, P.; Ribeiro, D.; Silva, J.A.; Bispo, P. & Gonçalves, J.M.S. 2008. Ichthyofauna assemblages from two unexplored Atlantic seamounts: Northwest Bank and João Valente Bank (Cape Verde archipelago). *Scientia Marina*, 72 (1): 133-143.
- Munroe, T.A.; Wongratana, T. & Nizinski, M.S. 1999. Clupeidae. *In: Carpenter, K.E. & Niem, V.H. (eds.): The living marine resources of the Western Central Pacific*. FAO p. 1775-1821.
- Orpin, A.R.; Peter, V.R.; Thomas, S.E.; Anthony, K.R.N.; Marshall, P. & Oliver, J. 2004. Natural turbidity variability and weather forecasts in risk management of anthropogenic sediment discharge near sensitive environments. *Marine Pollution Bulletin*, 49: 602-612.
- Peristiwady, T. 2006. *Ikan-ikan laut ekonomis penting di Indonesia; Petunjuk identifikasi*. LIPI Press, Jakarta. 270 p.
- Pombo, L.; Elliott, M. & Rebelo, J.E. 2005. Environmental influences on fish assemblage distribution of an estuarine

- coastal lagoon, Ria de Aveiro, Portugal. *Scientia Marina*, 69(1): 143-159.
- Tongnunui, P.; Ikejima, K.; Yamane, T.; Horinouchi, M.; Medej, T.; Sano, M.; Kurokura, H. & Taniuchi, T. 2002. Fish fauna of the Sikao Creek mangrove estuary, Trang, Thailand. *Fisheries Science*, 68: 10-17.